

# **MONITORING PELAKSANAAN KONSEPSI PEMBELAJARAN FRAGMATIKA DINAMIS OLEH KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU PADA PEMEBELAJARAN IPA DI SEKOLAH KHUSUS TRI DHARMA CILEGON**

Oleh,

**M. MAS'UDI, S.Pd**

Kepala Sekolah Sekolah Khusus Tri Dharma Cilegon

## **ABSTRAK**

Monitoring kepala sekolah sebagai pemantau kegiatan pembelajaran disekolah sangatlah dibutuhkan terlebih demi menciptakan suasana belajar yang saling mengisi antara guru dan Kepala sekolah sehingga senantiasa terjalin suasana harmonis diantara kedua belah pihak. Dari hubungan yang harmonis itulah diharapkan menumbuhkan kreatifitas, ide-ide baru yang muncul seiring dengan metode yang diterapkan dalam Pelaksanaan Pembelajaran didalam kelas. Penelitian berdasarkan permasalahan, (a) Apakah pembelajaran terstruktur dengan pemberian tugas berpengaruh terhadap hasil belajar Pengetahuan Sosial? b) Bagaimanakah pengaruh pembelajaran terstruktur dengan pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan penelitian tindakan ini adalah: (a) Untuk mengungkap pengaruh Pelaksanaan Konsepsi pembelajaran fragmatika dinamis terhadap hasil belajar Pengetahuan Alam. (b) Untuk mengungkap pembelajaran terstruktur dengan pemberian tugas terhadap motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten . Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas IV Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten . Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (66,67%), siklus II (77,78%), siklus III (88,89%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Monitoring pelaksanaan konsepsi pembelajaran dinamis oleh Kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas guru pada pembelajaran IPA di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten , serta model ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci: Monitoring Konsepsi, Fragmatika Dinamis

### **A. Latar Belakang Masalah PTS**

Aplikasi tugas dan peran dalam penyelenggaraan pendidikan oleh seorang supervisor pendidikan adalah melakukan pembinaan pendidikan

terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Seorang supervisi harus mampu melakukan terobosan-terobosan yang efektif dan sinergik

bagi kelangsungan pembinaan pendidikan di lingkungan pendidikan tingkat dasar, dimana selain sebagai kontrol penyelenggaraan pendidikan juga sebagai pelindung bagi pelaku pendidik sekaligus pengajar di sekolah tingkat dasar. Termasuk memberikan saran dan sumbangsih bagi peningkatan mutu dan cara mengajar yang baik menurut kurikulum yang sedang berjalan, maka peran supervise pendidikan sangatlah penting.

Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia. Tak ketinggalan di dunia pendidikan yang merupakan tonggak, dari munculnya kemajuan di bidang tersebut. Kualitas pendidikan suatu negara dapat dilihat dari kualitas teknologi yang dihasilkan serta kesiapan negara itu dalam menghadapi segala dampak dari kemajuan teknologi itu. Dan dunia pendidikanlah yang pertama kali disoroti oleh berbagai kalangan, sehubungan dengan hal itu.

Dalam GBHN 2002, dinyatakan bahwa fungsi pendidikan IPA di Sekolah Dasar adalah mengembangkan pengetahuan tentang alam semesta, melatih keterampilan IPA, dan membangun pemahaman

tentang teknologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan GBPP maka pendidikan IPA tidak hanya bertujuan memahami konsep-konsepnya saja tetapi juga mengembangkan rasa cinta terhadap alam sekitar, di samping mengembangkan berbagai keterampilan dan setiap yang diperlukan untuk mencapai pengetahuan itu.

Adalah suatu kekeliruan, apabila seorang guru mengajarkan IPA dengan cara mentransfer apa-apa yang tersebut dalam buku teks kepada anak didiknya. Hal ini disebabkan apa yang ada dalam buku teks itu baru merupakan satu sisi dari IPA, sedangkan pada hakikatnya produk IPA tidak dapat dipisahkan dari proses IPA. Dalam pengajaran IPA seorang guru dituntut untuk dapat mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar (Hendro Darmodjo, dkk : 1991) sehingga siswa memperoleh kemampuan untuk menggali pengetahuan itu dari alam bebas, tidak hanya dari buku teks.

Namun dalam kenyataannya terlalu sering kita mengamati betapa proses belajar mengajar (PBM) dilaksanakan dalam suasana komunikasi satu arah. Belajar sering hanya berupa bentuk pengulangan,

hafalan, dan menerima fakta begitu saja secara pasif. Belajar bukan merupakan proses dan eksplorasi pengembangan wawasan dan ekspresi diri. Leigh (1991 ; 22) menyatakan hampir kebanyakan proses pembelajaran di sekolah merupakan interaksi antara guru dengan siswa melalui buku teks sebagai mediana. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran di kelas lebih menekankan pada pendekatan itu.

Cara mengajar semacam ini bersifat sangat reaktif dan untuk guru manapun tidak mengundang suatu motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam mengajar , sehingga meningkatkan mutu pengajaran IPA. Untuk dapat memenuhi hal tersebut, pendekatan belajar mengajar yang harus digunakan adalah pendekatan Fragmatika Dinamis .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti selaku observer sekaligus Kepala Sekolah sekolah di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten binaan penulis sendiri, merasa perlu untuk memberikan arahan kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPA dengan pendekatan Fragmatika Dinamis terhadap keefektifan pembelajaran IPA.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian Tindakan Sekolah**

Dalam proses pembelajaran, pada prinsipnya guru harus mengarahkan atau mengkondisikan belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis sebagai observer dalam penelitian tindakan ini, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Masalah pengajaran IPA yang selama ini diterapkan oleh guru kurang mendapat simpatik di depan kelas dengan ditandai suasana kelas gaduh, dan sebagainya.
2. Pendekatan proses belajar mengajar dalam mengajarkan IPA di kelas masih terlalu konservatif dan guru kurang tanggap terhadap persoalan pembelajaran
3. Tingkat partisipasi siswa selama penerima materi ajar kurang memperhatikan dan terkesan tidak serius bahkan siswa yang kurang menyenangi pola pembelajaran yang diajarkan oleh guru bidang studi IPA.

### C. Pembatasan Masalah PTS

Proses pembelajaran merupakan suatu masalah yang sangat kompleks. Begitu banyak permasalahan dalam kelas berkaitan dengan upaya tindakan kelas. Untuk efisien, maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan mutu pengajaran IPA di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten.

### D. Rumusan Masalah PTS

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian tindakan, maka dirumuskan satu permasalahan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan pendekatan Fragmatika Dinamis dapat meningkatkan mutu kompetensi guru dalam mengajar IPA di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten ?”

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan hakekat penelitian tindakan kelas yang bermaksud memperbaiki proses belajar mengajar, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, melalui pendekatan Fragmatika Dinamis .
2. Meningkatkan efektifitas penggunaan pendekatan

Fragmatika Dinamis dalam pembelajaran IPA.

3. Meningkatkan kemampuan kompetensi guru dalam mengajar IPA secara ilmiah dengan metode ilmiah.

### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik peneliti, guru sekolah dasar maupun lembaga-lembaga lain yang terkait dengan sekolah dasar.

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil observasi dan pembinaan model pembelajaran inovatif ini, dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang keefektifan pendekatan Fragmatika Dinamis dalam pembelajaran di sekolah binaan penulis.

#### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Pengembangan Kepala Sekolah sejalan dengan pengembangan sumber daya manusia yaitu upaya manajemen yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan untuk

meningkatkan kompetensi pekerja dan unjuk kerja organisasi melalui program pelatihan, pendidikan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, Moekijat (1981: 20) mengemukakan bahwa: "Pengembangan adalah usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan sekarang maupun yang akan datang dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap dan menambah pengetahuan".

Pengembangan Kepala Sekolah pada lingkungan kependidikan di SKh Tri Dharma adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh lembaga maupun Kepala Sekolah itu sendiri untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga mampu melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara profesional.

Salah satu tindakan keKepala Sekolah adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan

pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kinerja guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas, jadi perlu ditekankan kembali bahwa dalam penelitian ini penulis sebatas observer atas kinerja guru dalam pembelajaran di kelas.

## **G. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Provinsi Banten Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September pada semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2016.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah para guru yang sedang mengajar atau pernah mengajar IPA di

Sekolah Khusus Tri Dharma,  
Cilegon Banten.

#### **H. Rancangan Penelitian Tindakan**

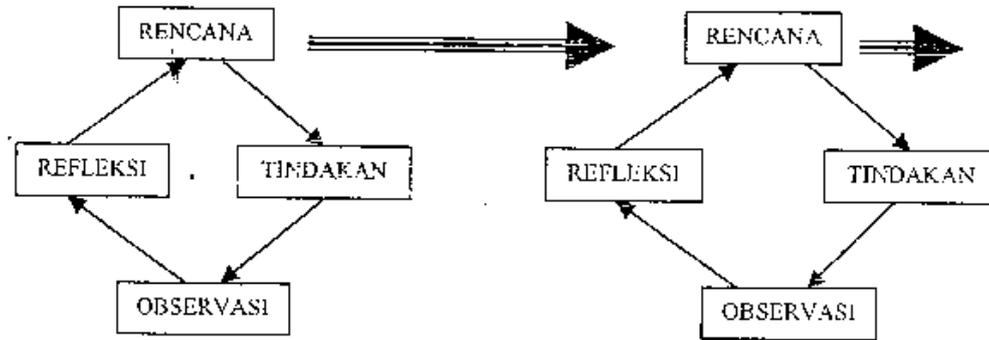
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari solusi atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di kelas. Untuk lebih jelasnya marilah kita pelajari definisi yang dikemukakan oleh Kemmis R. Carr, Ebbut, Taggart dan Kent Lewin (Kasbolah, 1998/1999:14-15) yang menyatakan sebagai berikut.

...Kemmis dan Carr (1986) mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.

...

Ebbut (1985) penelitian tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tersebut.

Kemmis & Taggart (1982) berpendapat, penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam bentuk spiral. Sedangkan Kurt Lewin (1992:147) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (a spiral of steps) setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar sebagai berikut



Gambar 3.1

Tahapan Penelitian Tindakan (Kurt Lewin, 1992:147)

Dari beberapa definisi penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh para pakar di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pengajaran yang dilaksanakan dalam lingkup kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas
2. bersifat reflektif inquiri ; dan
3. dilakukan secara kolaboratif (Ruskandi, 2003: 34 )

Pada dasarnya penelitian tindakan bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Mengingat tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan akhir-akhir ini begitu antusias sebagai akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan yang signifikan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu sekolah harus melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif inquiri. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan terletak pada bagaimana kemampuan guru dalam melakukan tindakan-tindakan yang efektif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. Selain itu penelitian tindakan dilakukan secara kolaborasi. Joni ( Wahyudin, 1999 :

16 ) berpendapat bahwa pendekatan kolaboratif diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kerja kesejawatan (empowering). Hal ini dimaksudkan untuk memberdayakan guru agar mampu mengadakan pembaharuan-pembaharuan secara kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran aktif model meninjau ulang kesulitan materi belajar.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan

yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

#### **I. Instrumen Penelitian Tindakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Instrumen yang terdiri dari:

1. Silabus seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian Kinerja Guru.
2. Rencana Pelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian Kinerja Guru, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.
3. Lembar Kegiatan Siswa, lembar kegiatan ini yang dipergunakan

siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

4. Tes formatif, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika pada yang telah dipelajari selama ini. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran.

#### **J. Metode Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran fragmatika dinamis pada materi pelajaran, dan tes formatif.

#### **K. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Kinerja Guru yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

#### **L. Pembahasan Atas Hasil Tindakan**

##### **1. Ketuntasan Kinerja Guru**

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa metode belajar aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru untuk menghadapi ujian kenaikan kelas (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II) pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

##### **2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode fragmatika dinamis pada materi pelajaran IPA dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Kinerja Guru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

##### **3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam

proses pengajaran IPA dengan metode pembelajaran pada materi pelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah

melaksanakan langkah-langkah metode belajar aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

## **M. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka penulis selaku observer sekaligus sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Banten Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran fragmatika dinamis pada materi pelajaran memiliki

dampak positif dalam meningkatkan Kinerja Guru.

2. Penerapan metode pembelajaran fragmatika dinamis pada materi pelajaran IPA mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran fragmatika dinamis pada materi pelajaran sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

3. Penerapan metode belajar aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran efektif untuk mengingatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi ujian kenaikan kelas yang segera akan dilaksanakan.

#### **N. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

a. Untuk melaksanakan metode pembelajaran Fragmatika Dinamis pada materi pelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau

memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode belajar aktif model meninjau kesulitan pada materi pelajaran proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

b. Dalam rangka meningkatkan Kinerja Guru, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

c. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah Binaan peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samana, M.Pd, 2003, *Sistem Pengajaran PPSI dan Pertimbangan Metodologinya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Atmadi dan Y Setianingsih. 2002. *Transformasi Pendidikan Memasuki Millineum Ketiga*. Yogyakarta : Kanisius.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Solo : Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Hendra Darmodjo dan Jenny R. E Kaligis (1993). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kabolah E.S Kasiani. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dept. P dan K Dirjen Perguruan Tinggi.
- M. Iskandar Sрни, Ph. D. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : CV. Maulana.
- Moh Uzer Usman 2000, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja RoSekolah Khusus Tri Dharma, Cilegon Bantenakarya.
- Rusyan A. Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remadja Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Solo : Rineka Cipta.
- Soedjatmiko, dkk. 2002. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sumaji, dkk. 2001. *Fragmatika Dinamis Suatu Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Kanisius.
- Z. Kasijan. 1987. *Psikologi Pendidikan Buku 2*. Surabaya : PT. Bina Ilmu.